

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI MA MIFTAHUL ULUM SURABAYA

MOHAMMAD IFTAKHUR ROZIQIN
202012120470

Institut Al Fithrah Surabaya
Fakultas Tarbiyah
Jurusan Manajemen Pendidikan
m.iftakhur.r20011228@gmail.com

ABSTRAK

Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MA Miftahul Ulum Surabaya. *Skripsi*. Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Al Fithrah Surabaya, 2024.

Keberhasilan pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh kinerja guru, terutama dalam hal kedisiplinan. Kedisiplinan guru sangat penting dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai fondasi dan pendorong utama dalam lembaga pendidikan. Dalam proses pembelajaran, guru adalah komponen kunci, sehingga mereka perlu memiliki kedisiplinan yang baik. Kedisiplinan ini mencakup ketepatan waktu, kemampuan merencanakan dan menyusun program pembelajaran, serta kemampuan melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Dalam konteks ini, Kepala Madrasah menjadi faktor utama dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MA Miftahul Ulum Surabaya.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MA Miftahul Ulum Surabaya.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana kedisiplinan guru di MA Miftahul Ulum Surabaya dan juga bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MA Miftahul Ulum Surabaya, baik dari aspek kehadiran, pelaksanaan pembelajaran, maupun dalam tugas-tugas administratif lainnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di MA Miftahul Ulum Surabaya. Berdasarkan sifatnya, penelitian ini termasuk dalam kategori kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model kualitatif, melalui langkah-langkah pengorganisasian data, pengelompokan data berdasarkan kategori, tema, dan pola jawaban. Kesimpulan diambil dengan mengembangkan pemikiran yang berlandaskan fakta-fakta atau peristiwa tertentu, dan dari fakta-fakta tersebut ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum Surabaya telah melaksanakan perannya dengan efektif dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Hal ini dilakukan dengan memberikan

penghargaan kepada guru yang memiliki absensi tinggi serta sanksi bagi yang sering melanggar aturan. Kepala Madrasah juga aktif memantau proses pembelajaran, membimbing guru yang kurang disiplin, dan memastikan guru yang tidak dapat hadir segera memberikan konfirmasi serta tugas pengganti. Secara keseluruhan, kedisiplinan guru di MA Miftahul Ulum tergolong baik, terutama dalam hal ketepatan waktu kedatangan dan penyelesaian tugas pembelajaran. Kata kunci : **Kepala Sekolah, Peran, Kedisiplinan Guru.**

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengembangan kompetensi di setiap negara. Sebagai agen utama dalam sistem pendidikan, guru memiliki peran krusial dalam mentransfer pengetahuan dan membentuk karakter murid. Namun, untuk mencapai standar pendidikan yang tinggi, diperlukan konsistensi dalam kedisiplinan di antara para guru.¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran diartikan sebagai serangkaian tindakan yang diharapkan dan harus dilakukan oleh individu yang memiliki posisi dalam masyarakat. Peran adalah pola atau norma perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial. Peran kepala sekolah dalam mengelola dan mempertahankan kedisiplinan guru sangat penting untuk menjaga kualitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai figur administratif, tetapi juga sebagai pemimpin yang menginspirasi, memotivasi, dan membimbing para guru untuk menjaga standar etika dan kedisiplinan.²

Kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses pendidikan. Dalam manajemen sekolah, tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan menjadi elemen SDM yang paling penting. Tenaga pendidikan atau guru adalah SDM yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik, sementara tenaga kependidikan bertanggung jawab sebagai penghubung antara pemangku kepentingan sekolah.³

Pendidikan juga menjadi peran kunci dalam persiapan sumber daya manusia yang diperlukan untuk mengikuti tuntutan zaman. Secara keseluruhan, pendidikan menjadi aspek vital dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan yang berhasil, manusia dapat lebih mampu berpikir

¹ Fullan, M. (2001). *Leading in a culture of change*. Jossey-Bass.

² Sergiovanni, T. J. (1996). *Leadership for the schoolhouse: How is it different? Why is it important?* Jossey-Bass.

³Muh. Idris, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru" dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (Volume VIII Nomer 1, September 2019-Februari 2020), 44.

secara kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapi.

Proses pendidikan adalah usaha untuk memberikan individu kemampuan dalam memahami diri mereka sendiri dan lingkungan di sekitarnya. Pendidikan harus berperan secara seimbang, relevan dengan konteks, dan menyeluruh. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang disadari dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴

Sebagai contoh, kedisiplinan di negara ini merupakan suatu hal ideal yang sangat sulit untuk diwujudkan. Kedisiplinan mencerminkan kehidupan masyarakat suatu bangsa. Dengan demikian, tingkat kedisiplinan suatu bangsa dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana budaya bangsa tersebut berkembang. Apakah suatu bangsa sudah menginternalisasi disiplin? Secara umum, disiplin adalah kondisi yang mencerminkan sikap mental dan perilaku suatu bangsa dalam hal kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menghadapi lingkungan sekolah yang minim disiplin memerlukan pemimpin yang responsif, kritis, dan berani mengambil keputusan strategis untuk mengarahkan serta memotivasi bawahannya agar secara aktif terlibat dalam kerjasama demi mencapai tujuan kedisiplinan. Perilaku kepemimpinan yang ditunjukkan dalam proses manajerial secara konsisten dikenal sebagai pendekatan kepemimpinan. Pendekatan ini merujuk pada cara berperilaku khas yang dimiliki seorang pemimpin terhadap anggota kelompoknya.

⁴UUD 1945

Isu utama dalam bidang pendidikan adalah fokus utama yang harus diselesaikan, terutama terkait dengan kualitas pendidikan. Kualitas ini dipengaruhi oleh cara pengajaran dari para guru, khususnya guru yang bertugas mengajarkan pengetahuan dan karakter kepada murid. Namun, pengajaran yang baik memerlukan kehadiran seorang pemimpin. Dalam hal ini, Kepala Sekolah menjadi sosok yang tepat untuk memimpin dan mengelola disiplin para guru dalam konteks pengajaran. Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen yang ada di sekolah. Sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, kepala sekolah mempunyai wewenang dan kekuasaan, serta kompetensi untuk mengatur serta mengembangkan bawahannya. Kompetensi kepala sekolah yang harus dimiliki adalah: kepala sekolah sebagai leader, manajer, guru, administrator, wirausahawan, sebagai pencipta lingkungan kerja serta sebagai perantara terlaksananya disiplin.⁵

Kualitas sumber daya manusia yang rendah adalah hambatan utama dalam proses pendidikan, salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan di sekolah adalah kualitas rendah para guru. Dalam dunia pendidikan, peran guru sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan dan pembentukan karakter generasi muda. Untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas guru, manajemen sumber daya manusia perlu menerapkan disiplin sebagai kunci utama untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Penyusunan sumber daya manusia harus dilakukan secara bertahap dan terus-menerus melalui sistem pendidikan yang unggul.⁶

Para guru di sekolah masih menjadi sorotan karena sebagian besar dari mereka belum memiliki tingkat profesionalisme yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugas mereka sebagaimana yang diuraikan dalam pasal 39 UU No 20 tahun 2003, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, bimbingan, dan

⁵ Mohamad Julianto, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" dalam *Jurnal al-Hikah* (11. September 2023), 25.

⁶ Malayu, S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 193.

pelatihan.⁷ Dari segi teoritis ini, aspek tindakan dan perilaku guru juga cerminan daripada profesinya sendiri.

Maka dari itu, sistem kerja pendidikan di sekolah harus segera di perbaiki guna mampu mengorbitkan generasi muda yang memiliki kualitas yang tinggi dalam berbagai bidang supaya sekolah bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain di mana persaingan dalam dunia pendidikan semakin ketat. Perbaikan pendidikan sangat di perlukan diantaranya mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan yang terakhir pendidikan tinggi, guna proses pendidikan sekolah berjalan dengan baik.

Kedisiplinan guru memiliki dampak yang signifikan pada efektivitas pembelajaran. Kedisiplinan yang tinggi di antara para guru mempengaruhi kualitas pembelajaran di kelas, motivasi murid, dan citra sekolah secara keseluruhan. Salah satu faktor utama yang berperan dalam membentuk dan menjaga kedisiplinan guru adalah peran kepala sekolah.⁸ Mengingat otoritas yang dimiliki kepala sekolah kerap kali mempengaruhi sistem sekolah dan kedisiplinan guru.

Disiplin guru di sekolah sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengelola staf kependidikan. Peran kepala sekolah sangat memengaruhi produktivitas guru dan merupakan faktor kunci dalam efektivitas lembaga pendidikan. Kualitas sekolah sering kali terkait erat dengan kualitas kepala sekolahnya. Kepala sekolah yang kompeten akan aktif mengembangkan program-program pendidikan, bahkan kepemimpinan mereka dapat menjadi penentu tingkat keunggulan sebuah sekolah.⁹

Kedisiplinan adalah sikap patuh individu yang mau mematuhi dan melaksanakan aturan di sekolah, serta bertindak sesuai dengan ketentuan yang ada. Sekolah yang menerapkan disiplin akan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh warga sekolah, dan hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan dan kesuksesan sekolah.

⁷ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, pasal 39

⁸ Leithwood, K., & Riehl, C. (2003). What we know about successful school leadership. National College for School Leadership.

⁹ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2006), 167..

Penting untuk dipahami bahwa keberhasilan dalam kedisiplinan guru di sekolah tidak terlepas dari peran dan upaya keras kepala sekolah.¹⁰

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran tersebut.¹¹

Dengan memahami dan menganalisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi atau rekomendasi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas kedisiplinan guru, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada proses pembelajaran di sekolah.¹² Bagaimana kedisiplinan guru di MA Miftahul Ulum Surabaya? Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MA Miftahul Ulum Surabaya?

Penerlitan adalah komponern urtama dalam ilmur perngertahuran, yang berurturjukan urnturk mermahami dan merndalami berrbagai asperk kerhidurpan. Jernis pernerlitan yang digurnakan dalam sturdi ini adalah pernerlitan kuralitatif, yaitur proserdurr yang mernghasilkan data berrurpa kata-kata terrturlis ataur lisan dari individur serrta perrilakur yang diamati.¹³

Dalam pernurlisan skripsi ini, pernerliti mernggurnakan mertoder kuralitatif, yaitur mertoder yang mernerliti ataur mernggambarkan fernomerna serbagaimana adanya dan mernganalisis kondisi, permikiran, ataur perristiwa yang terrjadi saat ini. Turjurannya adalah urnturk menyursurn gambaran yang sistermatis, faktural, dan akurrat merngernai fakta-fakta yang akan diterliti. Pernerlitan ini berrifat derskriptif, yaitur pernerlitan yang merngurngkapkan serlurrurh data ataur kerterrangan yang terrserdia serlama pernerlitan, kermurdian

¹¹ Khusairi, *wawancara*, 14, 12, 2023.

¹² Hallinger, P., & Heck, R., *Collaborative leadership and school improvement: (Understanding the impact on school capacity and student learning. School Leadership & Management, 2010) 95-110.*

¹³ Lexy J. Moleong., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Cipta Rosda Karya, 2006), 157.

menganalisisnya untuk mendapatkan kesimpulan yang relevan dengan topik yang dibahas. Hasil penelitian kualitatif ini dijelaskan menggunakan metode deskriptif analisis, yang bertujuan untuk memfokuskan pembahasan atau pemecahan masalah yang ada saat ini dengan menguraikan dan menganalisis data secara objektif. Penelitian kualitatif memiliki rancangan tertentu, yang menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus diikuti, waktu penelitian, sumber data, serta kondisi di mana data dikumpulkan dan cara pengolahannya. Tahapan ini penting karena penelitian merupakan metode studi yang dilakukan melalui penyelidikan yang teliti dan menyeluruh terhadap suatu masalah, sehingga dapat diperoleh solusi yang tepat.¹⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi kasus, yang bersifat deskriptif interaktif dan menganalisis fenomena tertentu atau masyarakat. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami secara mendalam objek yang memiliki kekhasan atau kasus tertentu.¹⁵

A. Analisis Data Tentang Kedisiplinan Guru Di MA Miftahul Ulum Surabaya

Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam tindakan atau perilaku individu, kelompok, atau masyarakat yang mencerminkan ketaatan pada aturan, norma, dan kaidah yang berlaku. Seorang guru memiliki tugas untuk menjadi contoh dalam disiplin, baik disiplin ilmiah maupun disiplin pribadi, agar dapat memotivasi siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Di MA Miftahul Ulum Surabaya, para guru berusaha meningkatkan disiplin dengan cara datang tepat waktu, menjadi teladan bagi siswa, serta mengajar dengan penuh kesabaran. Meskipun sebagian besar guru sudah

¹⁴Eko Muendiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 37.

¹⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 62-64.

disiplin, masih ada beberapa yang kurang disiplin, seperti datang terlambat atau tidak hadir tanpa keterangan.

Peningkatan disiplin guru dilakukan melalui rapat rutin yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan staf sekolah untuk merencanakan dan mengevaluasi disiplin. Kepala sekolah juga memberikan arahan, motivasi, dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran untuk memastikan bahwa disiplin guru terjaga. Selain itu, evaluasi tahunan juga dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan disiplin guru.

Secara umum, meskipun ada beberapa kekurangan, disiplin guru di MA Miftahul Ulum Surabaya sudah baik dan menjadi contoh bagi siswa. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam memastikan bahwa disiplin guru tetap terjaga dan dapat menjadi teladan bagi siswa untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik.

B. Analisis Data Tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di MA Miftahul Ulum Surabaya

Perran (peran) dapat diartikan sebagai pola perilaku yang diharapkan dari individu sesuai dengan status yang dimilikinya. Dalam konteks kepala sekolah, peran ini sangat penting karena kepala sekolah bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola sekolah untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Kepala sekolah harus mampu mengelola sumber daya yang ada secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Peningkatan disiplin guru sangat bergantung pada kesadaran dan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah. Kepala sekolah berperan aktif dalam memberikan motivasi, pembinaan rutin, dan pengawasan yang efektif agar disiplin guru dapat terjaga. Tanpa keterlibatan kepala sekolah, peningkatan disiplin guru tidak akan berjalan dengan baik. Di MA Miftahul Ulum Surabaya, kepala sekolah sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, terlibat langsung dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan memantau aktivitas guru secara cermat.

Selain itu, kepala sekolah memberikan reward bagi guru yang disiplin, seperti yang hadir lebih dari 99%, serta sanksi bagi guru yang

tidak disiplin. Kepala sekolah juga mengadakan rapat rutin untuk mengevaluasi masalah disiplin guru dan memberikan arahan serta dorongan untuk memperbaiki disiplin mereka. Kepala sekolah di MA Miftahul Ulum Surabaya dikenal disiplin dan tegas dalam menangani masalah disiplin, mendorong guru untuk saling mengingatkan dan bekerja sama.

Secara keseluruhan, peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru di MA Miftahul Ulum Surabaya sangat baik, dengan kepala sekolah yang berhasil mengayomi, memotivasi, dan meningkatkan disiplin guru melalui evaluasi rutin dan pengawasan yang ketat. Dengan peningkatan disiplin guru, sekolah semakin maju dan berkembang.

Kesimpulan

Secara umum kedisiplinan guru di MA Miftahul Ulum Surabaya ini sudah baik, seperti halnya upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan adalah mereka berupaya untuk datang tepat waktu baik di awal maupun di akhir pelajaran.

Peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru yaitu dengan membuat peraturan yang telah disepakati bersama, lalu kepala sekolah juga memberikan *reward and punishment, reward* bagi guru yang absensi hadirnya tidak kurang dari 99%, adapun *punishment* berupa sanksi cuti paksa, memonitoring dan mengontrol pada saat kegiatan belajar mengajar, memberi masukan atau *sharing-sharing* terkait kurang disiplinnya guru tersebut, mengadakan rapat rutin evaluasi dengan semua guru dan staf sekolah yang membahas tentang kedisiplinan di sekolah.